

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat di Sidoarjo periode 2012-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Sidoarjo yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga terkumpul 48 BPR. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi logistic*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat dikarenakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*.
2. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat dikarenakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

3. Rasio *Return On Asset* (ROA) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat dikarenakan rasio *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*.
4. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat dikarenakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Analisis *Risk, Earnings, dan Capital* tidak semuanya digunakan dalam penelitian ini terutama untuk *Risk* (Risiko). Dimana ada 8 *Risk* (risiko) tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua *Risk* (risiko) saja yaitu Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas, hal ini dikarenakan Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas dapat diukur atau dihitung (kuantitatif).

## 5.3. Saran

Saran untuk peneliti yang melanjutkan penelitian ini adalah:

1. Pihak bank diharapkan dapat memahami dan mencermati penelitian ini karena penelitian ini nantinya akan digunakan sebagai alat informasi untuk pihak bank dalam memprediksi tanda-tanda awal *financial distress*.
2. Pihak masyarakat sebaiknya diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih bank yang akan di pilih demi keamanan dana yang disimpan.

Peneliti sebaiknya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian demi keakuratan informasi dan menambahkan variabel-variabel independen lainnya untuk memprediksi *financial distress* terutama *Risk* (risiko).



**DAFTAR RUJUKAN**

- Adhistya Rizky Bestari. 2013. *Pengaruh Rasio CAMEL dan ukuran Bank terhadap Prediksi kondisi bermasalah pada Sektor Perbankan*. Jurnal Akuntansi Diponegoro Vol. 2 Nomor 3 Tahun 2013, Halaman 1-9
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000–2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2. Nopember 2005 ISSN 1411–0288.
- Baskoro Adi, A. (2014). *ANALISIS RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS BANK DEvisa PERIODE 2006–2011*. Journal of Business and Banking, 4(1), 105-116.
- Budiwati, H., & Jariah, A. (2014). *PENGUNAAN RASIO KEUANGAN CAMEL UNTUK MEMPREDIKSI KEPAILITAN DENGAN DISCRIMINANT ANALYSIS MODELS Z SCORE (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia)*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA, 4(2), 17-27.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elloumi, F., & Gueyie, J. P. (2001). Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(1), 15-23.
- Fadly, M. (2015). *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN REC (Studi pada PT. Bank Mandiri Persero, Tbk Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 28(2).
- Ismawati, K., & Istria, P. C. (2015). Detektor Financial Distress Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Kristin, F., & Fathoni, A. F. (2015). *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score dan Model Logistik (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi, 1(2), 1-10.

- Luciana Spica Almilia, dan Emanuel Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* 7.2:165.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK 03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Inti Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta : PT. Rajawali Persada.
- S. Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Prentice Hall Canada Inc
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penerapan Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Bagian 3 Pasal 13 tentang Fungsi Bank Perkreditan Rakyat.
- Wahyuningtyas, F., & ISGIYARTA, J. (2010). Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Bukan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Wing, Wahyu Winarno, 2006. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, UPP STM YKPN, Yogyakarta.